

Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar: Studi *Cross-Sectional* Pada Mahasiswa Rantau Asal Daerah 3T Di Universitas Kristen Satya Wacana

The Correlation Between Social Support and Learning Motivation: A Cross-Sectional Study on Overseas Students From 3T Regions in Satya Wacana Christian University

Briany Julian Putri Wahyu^(1*) & Arthur Huwae⁽²⁾

Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, Indonesia

Disubmit: 18 Februari 2025; Direview: 21 Februari 2025; Diaccept: 28 Februari 2025; Dipublish: 04 Maret 2025

*Corresponding author: brianyjulianputriwahyu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang berasal dari daerah 3T di UKSW. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain korelasional bevariat *cross-sectional*. Partisipan yang terlibat sebanyak 145 mahasiswa asal daerah 3T yang berkuliah di UKSW Salatiga dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengukuran menggunakan skala dukungan sosial dan skala motivasi belajar. Hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan sosial orang tua, teman, dan orang-orang terdekat berhubungan positif signifikan dengan motivasi belajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar. Artinya, ketika terjadinya peningkatan maupun penurunan dukungan sosial akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan motivasi belajar yang dialami oleh mahasiswa asal daerah 3T di UKSW.

Kata Kunci: Dukungan Sosial; Motivasi Belajar; Mahasiswa Rantau; Daerah 3T.

Abstract

This study aims to determine the correlation between social support and learning motivation in students from 3T areas in SWCU. The method used was quantitative with a cross-sectional bivariate correlational design. The participants involved were 145 students from the 3T area who studied at SWCU Salatiga using an accidental sampling technique. Measurements used a social support scale and a learning motivation scale. The results showed that social support from parents, friends, and significant others had a significant positive correlation with learning motivation. These results indicate that social support is one of the factors associated with learning motivation. This means that when there is an increase or decrease in social support, it will be followed by an increase or decrease in learning motivation experienced by students from 3T areas at SWCU.

Keywords: Social Support; Learning Motivation; Overseas Students; 3T Regions.

DOI: <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v6i1.675>

Rekomendasi mensitasi :

Wajyu, B. J. P. & Huwae, A. (2025), Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar: Studi *Cross-Sectional* Pada Mahasiswa Rantau Asal Daerah 3T Di Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 6 (1): 310-319.

PENDAHULUAN

Mahasiswa rantau terutama yang berasal dari daerah 3T menghadapi berbagai permasalahan yang bisa mempengaruhi pendidikan dan kesejahteraan mereka. Mahasiswa asal daerah ini kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang jauh dari keluarga, sehingga mempengaruhi motivasi dan dinamika belajar (Lioni et al., 2021). Minimnya sarana dan prasarana pada daerah 3T seperti transportasi, telekomunikasi, listrik dan jalan membuat mahasiswa asal daerah 3T kesulitan dalam menjalankan aktivitas akademik dengan maksimal (Tuffahati & Tutukansa, 2022). Hal ini yang membuat mahasiswa rantau asal daerah 3T kesulitan mengikuti perkuliahan perantauan karena perbedaan infrastruktur. Selain itu, mahasiswa rantau juga mengalami masalah dalam hal adaptasi budaya dan sosial, seperti *culture shock*. *Culture shock* bisa mempengaruhi kehidupan sosial dan psikologis mahasiswa rantau yang berdampak pada kesulitan dalam belajar, kesulitan tidur, dan merasa *homesick*, (Bua & Huwae, 2023).

Dari hasil riset yang dilakukan oleh Kemendikbud (*Solusi Inovasi Pembelajaran di Daerah 3T*, 2021) didapatkan bahwasanya terdapat 124 ribu mahasiswa yang tinggal di daerah 3T tidak tersentuh jaringan internet. Didukung oleh riset dari Wattimury et al. (2024) pada mahasiswa rantau bahwasanya terdapat tekanan psikis pada mahasiswa rantau asal daerah 3T, yaitu sikap remeh dari lingkungan sekitar karena latar pendidikan yang berbeda. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa asal daerah 3T kesusahan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Persoalan di atas juga terjadi pada mahasiswa rantau asal daerah 3T Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 mahasiswa rantau asal daerah 3T, mengungkapkan bahwasanya mereka kurang merasa termotivasi saat belajar, tidak merasa nyaman dan kurang percaya diri karena merasa terasingkan dan merasa tidak mendapat dukungan dari lingkungan sekitar mereka. Jika dikaitkan dengan motivasi belajar menurut Cherniss dan Goleman (2001), bahwasanya salah satu fasilitas atau kecenderungan seseorang guna mencapai tujuan dengan kegigihan dan semangat dalam melakukan aktivitas belajarnya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa guna memiliki motivasi belajar yang tinggi agar bisa mencapai prestasi akademik yang maksimal.

Motivasi belajar dipahami sebagai keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Wardani et al., 2020). Motivasi belajar sangat penting karena bisa meningkatkan semangat dan daya juang mahasiswa asal daerah 3T, sehingga mereka lebih bersemangat, tekun, dan fokus dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar, akan memudahkan individu mencapai hasil yang optimal (Ishida & Sekiyama, 2024; Paramartha & Huwae, 2024). Sebaliknya, mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya mahasiswa akan mengalami kesulitan

belajar (Raza et al., 2020). Salah satu faktor kuat yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu dukungan sosial dari orang tua, teman, orang-orang terdekat, dan lingkungan belajar (Rosa, 2020). Dengan meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa asal daerah 3T secara langsung, akan meningkatkan semangat belajar dan peningkatan pada prestasi akademiknya. Oleh karena itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lembaga pendidikan sangat penting bagi mahasiswa guna membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi (Costa-Lobo *et al.*, 2017). Hal ini menunjukkan bahwasanya dukungan sosial sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa asal daerah 3T.

Dukungan sosial menurut Zimet *et al.* (1988) ialah bantuan dari orang sekitar yang kemudian dipersepsikan sebagai suatu dukungan. Dukungan sosial bisa memberikan motivasi dan keyakinan kepada individu bahwasanya dirinya diperhatikan, dicintai, dan dihargai. Dampak negatif dari kurangnya dukungan sosial yaitu menurunnya semangat belajar mahasiswa, sehingga mereka cenderung malas dan tidak bersemangat dalam belajar dan juga menurunnya prestasi akademik mahasiswa asal daerah 3T (Marandof & Sarajar, 2024). Hal ini karena motivasi belajar yang rendah cenderung berdampak pada prestasi belajar yang buruk (Solichin et al., 2021). Maka sebaliknya, jika dukungan sosial berdampak positif, mahasiswa akan mudah guna meningkatkan semangat belajar dan terdorong guna meraih prestasi akademik (Bender *et al.*, 2019).

Dukungan sosial sangat memainkan peran penting terhadap motivasi belajar mahasiswa asal daerah 3T. Gunawan dan Huwae (2022) menegaskan bahwasanya peran dukungan sosial bagi mahasiswa asal daerah 3T menjadi bagian utama dalam kelangsungan hidup dan kegiatan akademik mahasiswa 3T di perantauan. Riset dari Suciani dan Safitri (2014) mengungkapkan bahwasanya dukungan sosial berhubungan signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa Universitas Esa Unggul. Begitu juga riset dari Puteri dan Dewi (2021), yang menemukan bahwasanya meningkat maupun menurunnya motivasi belajar mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya tidak terlepas dari meningkat maupun menurunnya dukungan sosial yang diperoleh dari lingkungan sekitar khususnya selama proses pembelajaran daring.

Perlu dipahami bahwasanya peran sebagai mahasiswa rantau asal daerah 3T dalam menjalani dinamika studi akan selalu dipengaruhi oleh berbagai tekanan atau situasi yang tidak menyenangkan. Selain itu, mereka membutuhkan strategi diri yang lebih banyak dari mahasiswa pada umumnya guna bisa mencapai kesetaraan secara holistik dalam kegiatan akademik salah satunya melalui dukungan sosial. Guna itu, proses mencari dan menemukan dukungan secara tepat dari lingkungan sekitar menjadi hal penting bagi mahasiswa asal daerah 3T. Hal ini dimaksud agar mereka bisa menumbuhkan motivasi guna bisa berproses dalam dinamika belajar di perguruan tinggi. Dengan demikian, riset ini bertujuan guna mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa rantau asal daerah 3T di

UKSW Salatiga. Kemudian, hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa rantau asal daerah 3T di UKSW Salatiga.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional bevariat *cross-sectional* guna mencari tahu korelasi antara dukungan sosial (X) dengan motivasi belajar (Y), terkhususnya pada mahasiswa rantau asal daerah 3T di UKSW Salatiga.

Tabel 1. Demografi Partisipan

No	Klasifikasi Partisipan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	79	54,5%
		Perempuan	66	45,5%
		Total	145	100%
2.	Usia	18 Tahun	1	0,7%
		19 Tahun	1	0,7%
		20 Tahun	4	2,8%
		21 Tahun	21	14,4%
		22 Tahun	22	15,2%
		23 Tahun	22	15,2%
		24 Tahun	28	19,4%
		25 Tahun	29	19,9%
		26 Tahun	17	11,7%
3	Angkatan	Total	145	100%
		2024	6	4,1%
		2023	43	29,6%
		2022	50	34,6%
		2021	26	17,9%
		2020	20	13,8%
		Total	145	100%
4	Asal Daerah 3T	Sorong	21	14,4%
		Maybrat	22	15,2%
		Biak	29	19,9%
		Nabire	28	19,4%
		Alor	1	0,7%
		Ende	1	0,7%
		Kupang	17	11,7%
		Bima	4	2,8%
		Nias	22	15,2%
		Total	145	100%

Partisipan riset ini ialah mahasiswa rantau asal daerah 3T yang menempuh pendidikan tinggi di UKSW Salatiga. Teknik sampel yang digunakan ialah *accidental sampling*. Kriteria partisipan riset ialah mahasiswa rantau asal daerah 3T. Dari data yang tersebar, diperoleh 145 partisipan. Gambaran data demografi partisipan disajikan pada Tabel 1.

Pengukuran dalam riset menggunakan dua skala psikologi, yaitu *Multidimensional Scale of Percieved Social Support (MSPSS)* dan Skala Motivasi Belajar. Sebelum skala disebar, dilakukan uji validitas konstruk dan isi oleh 3 orang *expert judgement*. Skala kemudian diujicobakan kepada 30 mahasiswa rantau asal daerah 3T di luar partisipan riset. Tahap selanjutnya, dilakukan perijinan dan pembuatan lembar *informed consent*. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 10 Januari 2024 - 10 Maret 2024. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *Google form* melalui *link* yang disebar dengan memanfaatkan *platform* digital *WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, Twitter, dan Telegram*.

Dukungan sosial diukur menggunakan *Multidimensional Scale of Percieved Social Support (MSPSS)* yang dikembangkan oleh Zimet *et al.* (1988) berdasarkan bentuk dukungan sosial yang meliputi *family support, friend support, dan significant other support*. Skala dukungan sosial terdiri dari 12 aitem *favorable* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Kusumati dan Huwae (2021) dengan menggunakan 4 opsi respons dari skala Likert, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Hasil uji reliabilitas skala diperoleh nilai *Alpha Cronbach* dukungan sosial orang tua 0,641, nilai *Alpha Cronbach* dukungan sosial teman 0,729, dan 0,677 untuk dukungan sosial orang-orang terdekat.

Motivasi belajar diukur menggunakan Skala Motivasi Belajar yang dikembangkan oleh Iriani (2021) berdasarkan teori Cherniss dan Goleman (2001). Skala

motivasi belajar kemudian disesuaikan kembali oleh peneliti berdasarkan konteks partisipan riset dan divalidasi oleh *expert judgement*. Skala motivasi belajar terdiri dari 13 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable* dengan menggunakan 4 opsi respons dari skala Likert, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Hasil uji reliabilitas skala diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,901.

Analisis data yang digunakan dalam riset ini menggunakan uji korelasi *produk moment* dari *Karl Pearson*, guna melihat hubungan antara satu *independent variable* dan satu *dependent variable*. Akan tetapi, apabila data variabel riset tidak normal, maka pengujian dialihkan menggunakan uji *Spearman Rho*'. Semua pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 24 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Kategorisasi Dukungan Sosial

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$36 \leq x \leq 48$	Tinggi	118	81,4%
$24 \leq x < 36$	Sedang	22	15,2%
$12 \leq x < 24$	Rendah	5	3,4%
Jumlah		145	100%
Min = 12; Max = 48; Mean = 39,78; SD = 5,622			

Berdasarkan data analisis deskriptif pada Tabel 2, terdapat 118 partisipan (81,4%) yang mempunyai skor dukungan sosial yang berada pada kategori tinggi, 22 partisipan (15,2%) pada kategori sedang, dan 5 partisipan (3,4%) pada kategori rendah. Skor yang diperoleh partisipan bergerak dari skor minimum 12 sampai dengan skor maksimum 48, dengan nilai standar deviasi 5,622. Berdasarkan skor rata-rata sejumlah 39,78, maka sebagian besar partisipan (mahasiswa rantau asal

daerah 3T) mempunyai tingkat dukungan sosial yang berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Kategorisasi Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$69 \leq x \leq 92$	Tinggi	116	80%
$46 \leq x < 69$	Sedang	27	18,6%
$23 \leq x < 46$	Rendah	2	1,4%
Jumlah		145	100%
Min = 23; Max = 86; Mean = 74,17; SD = 8,277			

Berdasarkan data analisis deskriptif pada Tabel 3, terdapat 116 partisipan (80%) yang mempunyai skor motivasi belajar yang berada pada kategori tinggi, 27 partisipan (18,6%) pada kategori sedang, dan 2 partisipan (1,4%) pada kategori rendah. Skor yang diperoleh partisipan bergerak dari skor minimum 23 sampai dengan skor maksimum 86, dengan nilai standar deviasi 8,277. Berdasarkan skor rata-rata sejumlah 74,17, maka sebagian besar partisipan (mahasiswa rantau asal daerah 3T) mempunyai tingkat motivasi belajar yang berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji normalitas, variabel dukungan sosial mempunyai nilai K-S-Z sejumlah 3,054 dengan *probabilitas* (p) atau signifikansi sejumlah 0,000 ($p < 0,05$), maka variabel dukungan sosial tidak berdistribusi normal. Pada variabel motivasi belajar mempunyai nilai K-S-Z sejumlah 1,850 dengan *probabilitas* (p) atau signifikansi sejumlah 0,001, yang menunjukkan variabel motivasi belajar juga tidak berdistribusi normal. Kedua data riset ini tidak normal, sehingga pengujian hipotesis dialihkan menggunakan uji *Spearman Rho*'. Selanjutnya, dari hasil uji linieritas diperoleh nilai F_{hitung} sejumlah 102,919 dengan sig = 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwasanya hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar ialah linier.

Tabel 4. Korelasi *Spearman Rho'* Antara Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar

Variabel	1	2	3	4
Dukungan Sosial	1			
Dukungan Sosial Keluarga	0,328**	1		
Dukungan Sosial Teman	0,383**	0,291**	1	
Dukungan Sosial Orang Terdekat	0,497**	0,379**	0,392**	1
Motivasi Belajar	0,366**	0,254**	0,261**	0,417**

***. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed)*

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada Tabel 4, diperoleh nilai r sejumlah 0,366 dengan sig. = 0,000 ($p < 0,01$), yang menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan positif signifikan antara variabel dukungan sosial dengan variabel motivasi belajar. Secara parsial, pertama terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar ($r = 0,254$ dengan sig. = 0,000; $p < 0,01$). Kedua, terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial teman dengan motivasi belajar ($r = 0,261$ dengan sig. = 0,000; $p < 0,01$). Ketiga, terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial orang terdekat dengan motivasi belajar ($r = 0,417$ dengan sig. = 0,000; $p < 0,01$).

Hasil riset membuktikan bahwasanya dukungan sosial berhubungan positif signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa asal daerah 3T di UKSW Salatiga. Dukungan sosial yang positif sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Orang-orang di sekitar seperti teman, orang tua, dan dosen bisa memberikan energi, dorongan, dan dukungan emosional yang membantu mahasiswa rantau asal daerah 3T mengatasi tekanan dan kesulitan belajar. Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan kebutuhan individu, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti dukungan sosial. Dukungan sosial yang kuat bisa menjadi sumber inspirasi dan dorongan bagi

mahasiswa guna mencapai tujuan akademiknya (Puteri & Dewi, 2021).

Pembahasan dari riset ini menggambarkan dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan sekitar bisa meningkatkan motivasi belajar. Dukungan sosial yang baik dari teman, keluarga dan orang terdekat dinilai bisa meningkatkan motivasi belajar (Faujan et al., 2023). Mahasiswa yang menerima dukungan sosial positif akan lebih aktif dan giat dalam belajar. Teman sebaya, orang terdekat, dan orang tua ialah sumber dukungan sosial yang paling berpengaruh. Hasil riset menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan motivasi belajar. Dengan kata lain, semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi motivasi belajar (Deodor dkk., 2023).

Pada mahasiswa asal daerah 3T sering menghadapi tantangan yang lebih besar dalam hal akses pendidikan dan sumber daya. Dukungan sosial menjadi faktor penting yang bisa membantu mereka mengatasi kesulitan ini. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan emosional dan praktis, cenderung lebih termotivasi guna mencapai prestasi dalam studi mereka (Abdullah & Al-Mofti, 2017; Camacho et al., 2021). Meskipun ada tantangan tambahan yang dihadapi mahasiswa asal daerah 3T, dukungan dari teman-teman, keluarga, dan orang-orang terdekat bisa membantu meningkatkan semangat dan komitmen mereka terhadap pendidikan.

Keluarga berperan dalam peningkatan motivasi belajar, dimana dengan dukungan sosial keluarga yang positif berkaitan langsung pada motivasi belajar mahasiswa rantau asal daerah 3T. Dukungan sosial bisa berupa bantuan emosional, informasi, rasa aman, dan penghargaan yang diterima dari anggota keluarga (Rose, 2025). Hal ini membuat individu merasa lebih aman dan nyaman dalam belajar, sehingga meningkatkan motivasi belajarnya (Pieters & Agustina, 2021). Keterlibatan orang tua yang memberikan dukungan sosial positif bisa meningkatkan motivasi belajar anak-anak mereka. Persepsi positif mengenai dukungan sosial orang tua juga berhubungan dengan motivasi belajar yang tinggi. Keluarga yang memberikan sistem pendukung yang positif bisa meningkatkan kebahagiaan dan motivasi belajar pada anak (Descals-Tomás *et al.*, 2021). Bantuan yang diberikan dalam bentuk emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan tampak membantu mahasiswa asal daerah 3T termotivasi guna terus berusaha mencapai tujuan akademiknya.

Pertemanan juga menjadi salah satu faktor yang meningkatkan motivasi belajar. Dukungan sosial dari teman bisa berfungsi sebagai sumber motivasi tambahan bagi mahasiswa asal daerah 3T dalam menghadapi tuntutan akademik. Teman bisa membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengurangi kecanggungan dalam bertanya atau meminta bantuan, serta memberikan dorongan emosional yang diperlukan guna tetap termotivasi dalam belajar (Shanti *et al.*, 2021). Dukungan dari teman tidak hanya membantu dalam hal akademik, tetapi juga memberikan

dorongan emosional yang penting (Anjani *et al.*, 2024; Sheehan, 2023). Ketika mahasiswa merasa didukung oleh teman-temannya, mereka cenderung lebih termotivasi guna berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih baik (Gunawan & Huwae, 2022). Kondisi ini terus dicapai oleh mahasiswa asal daerah 3T yang berkuliah di UKSW Salatiga.

Pada motivasi belajar mahasiswa asal daerah 3T, dukungan sosial yang diberikan oleh orang terdekat juga berdampak positif. Dukungan sosial yang berasal dari orang terdekat tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik (Dewaruci & Hanurawan, 2022). Mahasiswa yang merasa didukung oleh orang-orang terdekat, cenderung memiliki semangat yang lebih tinggi guna mencapai tujuan akademik mereka dan lebih siap menghadapi tantangan dalam belajar (Solichin *et al.*, 2021). Dalam proses akademik yang dilalui oleh mahasiswa asal daerah 3T, hal ini menjadi bagian penting yang terus direalisasi oleh mereka selama di perantauan.

Mahasiswa dari asal daerah 3T sering kali menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa dari daerah yang lebih maju. Mereka memiliki akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan dan dukungan sosial. Riset ini memberikan wawasan tentang bagaimana dukungan sosial dari keluarga, teman, dan orang-orang terdekat bisa berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar di tengah keterbatasan tersebut. Keunikan lainnya ialah hasil riset menunjukkan bahwasanya meskipun ada keterbatasan, dukungan sosial bisa

menghasilkan motivasi belajar yang tinggi di kalangan mahasiswa dari daerah 3T. Ini menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan, karena mereka menyadari pentingnya mencari dan menemukan lingkungan positif guna menunjang kehidupan di perantauan maupun kehidupan berakademik.

Meskipun riset ini sudah dijalankan dengan prosedur yang baku, namun tidak bisa dipungkiri bahwasanya terdapat keterbatasan dalam riset ini. Di Indonesia sendiri terdapat 62 wilayah yang tergolong dalam daerah 3T, akan tetapi dalam riset ini hanya menjangkau sebagian kecil dari ke 62 wilayah daerah 3T, sehingga belum menggambarkan secara komprehensif persoalan yang dialami oleh mahasiswa asal daerah 3T.

SIMPULAN

Riset ini menyimpulkan bahwasanya terdapat hubungan positif signifikan antara setiap bentuk dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa rantau asal daerah 3T di UKSW Salatiga. Variabel dukungan sosial berada pada kategori tinggi, dan variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwasanya dukungan sosial menjadi salah satu faktor berhubungan dengan peningkatan maupun penurunan motivasi belajar mahasiswa asal daerah 3T di UKSW Salatiga.

Sebagai mahasiswa asal daerah 3T, diharapkan guna terus belajar meningkatkan, mengeksplorasi, mencari, dan menemukan dukungan sosial yang seimbang dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, dan/atau orang-orang terdekat dalam lingkup akademik maupun

selama di perantauan. Hal ini dimaksud agar membantu dirinya meningkatkan motivasi dalam belajar yang nantinya berdampak pada pencapaian prestasi yang optimal selama menempuh pendidikan tinggi sebagai mahasiswa asal daerah 3T. Bagi riset akan datang, bisa melakukan studi komparatif guna memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika proses yang dialami dan dilalui oleh mahasiswa asal daerah 3T di perantauan. Program intervensi berbasis *coaching* juga bisa dilakukan, agar membantu mahasiswa asal daerah 3T menemukan dan meningkatkan kualitas diri guna bisa berkompetisi secara luas, serta menjadi sumber daya unggul dalam pembangunan daerah 3T.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Y., & Al-Mofti, K. W. (2017). The impact of social support on EFL learners' motivation at Iraqi Kurdistan Universities. *Modern Applied Science*, 11(7), 51.
- Anjani, R. P., Marsofiyati, M., & Utari, E. D. (2024). Pengaruh penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang merantau. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(4), 55-76. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i4.1551>
- Bender, M., van Osch, Y., Slegers, W., & Ye, M. (2019). Social support benefits psychological adjustment of international students: Evidence from a meta-analysis. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 50(7), 827-847. <https://doi.org/10.1177/0022022119861151>
- Bua, S. T., & Huwae, A. (2023). Dimensi big five personality dan psychological well-being mahasiswa rantau asal daerah 3T. *Journal of Psychology and Instruction*, 7(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/J oPaI/article/view/69097>
- Camacho, A., Correia, N., Zaccoletti, S., & Daniel, J. R. (2021). Anxiety and social support as predictors of student academic motivation during the COVID-19. *Frontiers in Psychology*, 12, 644338. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.644338>

- Cherniss, C., & Goleman, D. (2001). The emotional intelligence workplace. *How to select for measure and improve emotional intelligence in individuals, groups and organizations san Francisco: Jossey-Bass.*
- Costa-Lobo, C., Silva, P. D., Ribeiro, A., & Silva, S. (2017). The impact of social support on academic motivation levels in higher education. In *INTED2017 Proceedings* (pp. 2593-2602). IATED.
<https://doi.org/10.21125/inted.2017.0721>
- Deodor, M. A., Morintosh, F., Kasingku, J. D., & Frans, N. (2023). Hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa: Studi literatur. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 507-514.
<https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5472>
- Descals-Tomás, A., Rocabert-Beut, E., Abellán-Roselló, L., Gómez-Artiga, A., & Doménech-Betoret, F. (2021). Influence of teacher and family support on university student motivation and engagement. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2606.
<https://doi.org/10.3390/ijerph18052606>
- Dewaruci, B. A., & Hanurawan, F. (2022). The relationship between social support and learning motivation of overseas students at the state university of Malang. *KnE Social Sciences*, 315-324.
- Faujan, S., Riyanto, T., & Alamsyah, A. (2023). Pengaruh fasilitas kampus, kualitas pengelolaan parkir dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 3(02), 160-174.
<http://dx.doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v3i02.4943>
- Gunawan, E., & Huwae, A. (2022). Peer social support and academic resilience for students from 3T regions at SWCU. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(12), 2701-2716.
<https://doi.org/10.59188/eduvest.v2i12.694>
- Iriani, V. D. (2019). Persepsi terhadap selera humor dosen dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di universitas katolik Soegijapranata. *Doctoral Dissertation*. UNIKA Soegijapranata Semarang.
- Ishida, A., & Sekiyama, T. (2024, October). Variables influencing students' learning motivation: Critical literature review. In *Frontiers in Education* (Vol. 9, p. 1445011). Frontiers Media SA.
- Kusumiati, R. Y. E., & Huwae, A. (2021). Neuroticism trait personality, social support, dan resiliensi akademik mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 38-51.
<https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i1.3684>
- Lioni, L., Hidayati, W., & Lukman. (2021). Daya juang mahasiswa pelosok negeri asal daerah 3T: Terdepan, terluar, dan terbelakang. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, 3(1), 647-662.
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art8>
- Marandof, K. D. B., & Sarajar, D. K. (2024). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari wilayah 3T daerah Papua. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 13(1), 61-72.
<https://doi.org/10.47492/jih.v13i1.3320>
- Paramartha, B., & Huwae, A. (2024). Regulasi emosi dan stres akademik pada mahasiswa asing di Indonesia. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 4(3), 848-854.
<https://doi.org/10.51849/sl.v4i3.371>
- Pieters, F. M., & Agustina, A. (2021, August). The role of family social support on learning motivation: a study on high school students. In *International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)* (pp. 1167-1172). Atlantis Press.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.183>
- Puteri, A. P., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 1-13.
<https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i6.41517>
- Raza, S. A., Qazi, W., & Umer, B. (2020). Examining the impact of case-based learning on student engagement, learning motivation and learning performance among university students. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 12(3), 517-533.
<https://doi.org/10.1108/JARHE-05-2019-0105>
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147-153.
<https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>
- Rose, S. (2025). Dukungan sosial keluarga dan motivasi belajar pada mahasiswa rantau di Jakarta. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 937-946.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2583>
- Shanti, T. I., Janssens, J. M. A. M., & Setiadi, B. (2021). Friends' support, motivation to learn, emotional adjustment, and academic

- performance among Indonesian first-year students. *Jurnal Psikologi*, 48(2), 183-198.
<https://doi.org/10.22146/jpsi.34060>
- Sheehan, H. (2023). Bring your support team with you: The role of family and friends in supporting the motivation of international secondary students. *International Journal of Educational Development*, 97, 102713.
- Solichin, M. M., Muchlis, A., & Ferdiant, A. G. (2021). Learning motivation as intervening in the influence of social support and self-regulated learning on learning outcome. *International Journal of Instruction*, 14(3), 945-964.
- Suciani, D., & Safitri, S. (2014). Hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(02), 126710.
https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/UEU-Journal-10730-11_0032.pdf
- Tuffahati, E. D., & Tutukansa, A. F. (2022). Optimalisasi upaya peningkatan kualitas pendidikan di provinsi Papua sebagai daerah 3T di Indonesia. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 14(02).
<https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.is2.art4>
- Wardani, A. D., Gunawan, I., Kusumaningrum, D. E., Benty, D. D. N., Sumarsono, R. B., Nurabadi, A., & Handayani, L. (2020, November). Student learning motivation: A conceptual paper. In *2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020)* (pp. 275-278). Atlantis Press.
- Wattimury, L. G. I., Khristianingsih, S. A., & Kristinawati, W. (2024). Dukungan sosial dan efikasi diri sebagai prediktor stres akademik mahasiswa daerah 3T (Tertinggal, terdepan dan terluar). *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 6(3).
<https://doi.org/10.51214/002024061186000>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41.
https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2